

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi lapangan, yang membahas serta mengupas suatu kasus (studi kasus) lapangan. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo Mudjia, 2017). Kasus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah IAIN Kendari.

3.2 Pendekatan penelitian

3.2.1 Pendekatan sosiologi

Pendekatan sosiologis adalah suatu pendekatan atau metode diskusi yang didasarkan pada objek-objek diskusi yang berbasis masyarakat. Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan modern, ilmu ini digunakan sebagai metode untuk memahami dan mempelajari agama. Mengapa Agama Karena agama mempengaruhi individu dan hubungan sosial. Hal ini dimaksudkan untuk mengamalkan pemahaman ajaran dalam kehidupan universal. Pendekatan ini mencoba memahami agama seseorang. Pendekatan ini untuk mendidik masyarakat tentang bagaimana menangani masalah tersebut. Oleh karena itu, memahami apa yang mereka yakini dari ilmu agama memerlukan pendekatan sosiologis (Rifa'i, 2018).

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah selesai dilakukan pada agustus, September, dan oktober sejak proposal disetujui dan dilanjutkan sampai perampungan laporan hasil penelitian skripsi. Penelitian ini telah selesai dilakukan selama 3 bulan karena penelitian ini bersifat lapangan dan menggunakan ruang lingkup yang cukup luas sehingga harus memakai waktu yang cukup untuk lama untuk mendapatkan data hasil penelitian.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di IAIN kendari Sulawesi Tenggara.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber data primer :

1. Mahasiswa IAIN kendari yang menggunakan aplikasi higgs domino.
2. Dari hasil observasi awal, peneliti mengamati seberapa banyak mahasiswa yang memainkan game ini, maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil minimal 9 orang informan dari masing masing fakultas, jadi jumlah keseluruhan informan dari 4 fakultas sekitar 36 orang informan. Data tersebut ditentukan sesuai dengan rata-rata pemain higgs domino dari setiap fakultas. Setelah melakukan penelitian diantara banyaknya mahasiswa pemain *Higgs Domino* hanya sekitar 13 orang yang bersedia untuk memberikan jawaban wawancara.

3.4.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Dalam hal ini, sumber data yang peneliti gunakan adalah :

1. Pemain game higgs domino selain dari mahasiswa IAIN kendari.
2. Mahasiswa yang tidak memainkan game higgs domino.
3. Sahabat-sahabat dekat dari pemain game higgs domino.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data-data terkait tema penelitian digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Pengamatan (*observation*)

Dalam hal ini peneliti telah melakukan penelitian pada mahasiswa IAIN Kendari, dimana selama penelitian peneliti telah mengamati keseharian para mahasiswa IAIN Kendari seperti kegiatannya, dan hal seperti apa yang sering dilakukan di kampus.

Peneliti melakukan penelitian dengan cara bertanya kepada mahasiswa yang memiliki aplikasi *Higgs Domino*, peneliti memasuki tiap-tiap kelas mahasiswa untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang memainkan game tersebut, kemudian peneliti melakukan pengamatan kepada mahasiswa yang memainkan game *Higgs Domino*.

3.5.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah alat untuk memvalidasi ulang atau membuktikan informasi yang diperoleh sebelumnya. Wawancara yang digunakan dalam metode ini yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak. Informan telah berkecimpung dalam kehidupan sosial dalam waktu yang relatif lama (Linarwati et al., 2016).

Peneliti telah melakukan wawancara kepada informan mengenai *Higgs Domino*, informan yang dimaksud yaitu mahasiswa IAIN Kendari yang memainkan aplikasi *Higgs Domino*. Dalam metode pengambilan data pada saat penelitian peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur kepada informan dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada informan.

3.5.3 Dokumentasi

Dalam fase ini peneliti menggunakan camera handphone untuk mendapatkan dokumentasi yang nyata dalam bentuk foto. Metode ini Peneliti gunakan untuk memperoleh data selama wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam mengukur data wawancara yaitu memisahkan golongan mahasiswa yang memahami ayat judi akan tetapi tidak dengan ayatnya, kemudian mahasiswa yang memahami larangan judi beserta artinya, dan mahasiswa yang sama sekali tidak memahami ayat judi dalam al-Quran. Tolak ukur peneliti yaitu sebagaimana dijelaskan Q.S al-Ma'idah dalam tafsir Ibnu Kasir yaitu segala sesuatu yang memakai taruhan

disebut judi, dan peneliti menganalisis bagaimana cara pemahaman mereka mengenai ayat-ayat al-Quran yang melarang berjudi.

3.6.1 Reduksi data (*data reduction*)

Peneliti merangkum seluruh data-data wawancara selama dalam penelitian dan memilah data yang penting untuk dimasukkan kedalam hasil penelitian.

3.6.2 Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*)

Setelah melewati berbagai tahap pengumpulan data, tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yaitu peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti selama dilapangan.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

3.7.1 Triangulasi Sumber

Memvalidasi data sumber dengan cara mencari informasi tentang biografi informan dan kegiatan sehari-hari informan.

3.7.2 Triangulasi Metode

Menguji reliabilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti mengubah pertanyaan wawancara akan tetapi pertanyaan tersebut tidak keluar dari makna yang dimaksud pertanyaan tersebut.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Dalam memvalidasi reliabilitas data, waktu pengumpulan data menggunakan teknik wawancara pada pagi hari saat responden masih segar lebih reliabel karena bebas dari banyak masalah dan memberikan data yang lebih valid.